

**FEEDBACK OSCE SEMESTER 6 TA 2020/2021**

17711091 - FAUZAN NAZMI (A3)

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
STASION GASTROINTESTINAL	anamnesis kurang sistematis dan terarah...PF kurang sistematis...perbaiki komunikasi verbal / gestur tubuh...tunjukkan empati ke pasien...hanya 1 DD yg tepat
STASION IPM ENDOKRIN	anamnesisnya bs dilengkapi ya dek, penggalan kurang dalam, pemeriksaan penunjang juga dilengkapi yaa, dx dilengkapi yaa. terapi juga disesuaikan dosisnya dek..
STASION KARDIOVASKULER	belum menanyakan r.sosial, belum px abdomen, belum px rontgen, dx benar, tapi tx kurang (dicek lagi guideline ht grade 2 dan dosis statinnya) DAN BELUM menunjukkan resep ke penguji, belum merujuk pasien ke Sp untuk tindakan lbh lanjut
STASION MUSKULOSKELETAL	planning pemeriksaan penunjang kurang sistematis
STASION NEUROLOGI	Anamnesis: kurang menggali RPD, RPK, dan kebiasaan yang mungkin bisa menjadi faktor resiko. px. fisik: baru melakukan px. fisik dan px. tes keseimbangan. lupa melakukan cuci tangan dan pemeriksaan neurologis lain. Dx. dan Dd: oke. Tx: baru menyebutkan obat dimenhidrinat dan betahistin (dosis kurang tepat), obat mual. belum mampu menyebutkan farmakoterapi lain untuk diagnosis ini. komunikasi: oke. profesionalisme: perlu ditingkatkan. apakah diagnosis ini perlu dirujuk atau tidak.
STASION URINARIA	Ax: kurang cermat bahwa PS memeriksakan ayahnya; RPS: skala nyeri tidak ditanya, riwayat lain belum ditanya (riw kencing batu, operasi saluran kemih, dll), kebiasaan & sosial tidak ditanya; pem fisik: status urologi suprapubic hanya dipalpasi, inspeksi secara umum saat head to toe, tidak spesifik ke regio yang ada keluhan, penilaian dari RT kurang detail, penatalaksanaan non farmakologi kurang sistematis (tidak runtut)
STATION INTEGUMENTUM	membina sambung rasa dan anamnesis akan lebih baik dengan memperkenalkan diri dahulu, yang memperberat memperingan keluhan kurang digali, gejala penyerta yang ditanyakan kurang relevan, pemeriksaan fisik tidak menyebutkan prosedur lengkap seperti mencuci tangan, penyebutan ukk kurang lengkap, pemeriksaan penunjang prosedur pemeriksaan kurang lengkap, dapat menyebutkan diagnosis utama dan 1 dx banding, edukasi terkait pencegahan dan terapi masih kurang lengkap, durasi pengobatan tidak dijelaskan dan jumlah peresepan obat belum sesuai dengan durasi pengobatan. sisa waktu masih cukup banyak, sebenarnya bisa dimaksimalkan lagi pada tiap itemnya.
STATION IPM THT	Ax lengkap, utk px fisik tdk melakukan cuci tangan, px THT dilakukan sistematis. Dx tepat, terapi Chlormfenicol drop tapi frekuensi pemberian kurang tepat (6 dd gtt II), kenapa harus ditambah Amoxicillin oral?, edukasi dan komunikasi lengkap, sikap profesional baik

STATION MATA	Dalam kasus ini apakah ada relevansi untuk menanyakan sesak, BAB dan BAK dek? Coba ditinjau lagi ya. Pemeriksaan fisik untuk status lokalis mata kurang sistematis. Pertama kali cek status lokalis mata secara general, lalu cek visus, lalu kembali status lokalis. Terapi kloramfenikol diberikan dalam bentuk salep dan tetes kloramfenikol sekaligus, ini jadi berlebihan. Waktu habis setelah membacakan dan menjelaskan resep, belum sempat edukasi
STATION SISTEM RESPIRASI	anamnesis lengkap tapi dipercepat yaa.. pemeriksaan fisik lengkap, px.penunjang dilengkapi dn interpretasinya ya.. dx oke, terapi dilengkapi